

ABSTRAK

Abdul Gafur Rinaldi, Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan *Non Government Organization* (Studi Kasus : Palang Merah Indonesia (PMI) Bantul, D.I. Yogyakarta) Di bawah bimbingan Adi Darmawan Erwanto, SE., MA., Ak., CA

Tujuan dari penelitian ini adalah menggali kesadaran mengenai sumber dana yang didapatkan oleh PMI serta pengalokasian dana tersebut, dicapai melalui pengidentifikasian setiap sumber dana yang diperoleh dan mendokumentasikan setiap pengalokasian dana. Penelitian ini menggunakan paradigma interpretif dan pendekatan deskriptif kualitatif. Penggunaan paradigma interpretif sebagai langkah untuk mendapatkan sebuah pemaknaan mengenai harmonisasi praktik akuntabilitas dari pemahaman pelaku (aktor). Teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah model yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dengan tahapan dalam analisis data model ini yaitu, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi data. Berdasarkan persentase hasil data yang diperoleh dari laporan keuangan PMI Bantul pada tahun 2019 dapat dibandingkan sumber dana dari masyarakat sebesar 71%, dari alokasi dana hibah pemerintah 19%, dan dari dana lainnya sebesar 10%. Dari total sumber dana yang dihasilkan terdapat proporsi presentase penggunaan dana, dengan ketentuan 60% harus dikembalikan kepada masyarakat dan 40% digunakan sebagai operasional kegiatan PMI Bantul. Penerapan akuntabilitas pada Palang Merah Indonesia (PMI) cabang Kabupaten Bantul mengenai sumber dana yang diperoleh serta pengalokasian dari dana tersebut sudah sangat akuntabel sesuai dengan PSAK 45.

Kata Kunci : akuntabilitas, sumber dana, palang merah Indonesia (PMI)

ABSTRACT

Abdul Gafur Rinaldi, *Financial Management Accountability Non Government Organization (Case study : Palang Merah Indonesia (PMI) Bantul, D.I. Yogyakarta) under the guidance of Adi Darmawan Erwanto, SE., MA., Ak., CA*

The purpose of this research was to raise awareness about the sources of funds obtained by PMI and the allocation of these funds, achieved by identifying each source of funds obtained and documenting each allocation of funds. This study used an interpretive paradigm and a qualitative descriptive approach. The use of the interpretive paradigm was a step to get a meaning about the harmonization of accountability practices from the understanding of actors. The technique of determining the informants used was purposive sampling. The data collection techniques used were observation, interviews, and documentation. The data analysis method used was the model proposed by Miles and Huberman with the stages in the data analysis of this model, namely, data reduction, data presentation, and data verification. The technique of checking the validity of the data used data triangulation. Based on the percentage of data obtained from PMI Bantul's financial statements in 2019, 71% of public funding sources can be compared, 19% from government grant allocations, and 10% from other funds. Of the total sources of funds generated, there was a percentage of the use of funds, with the stipulation that 60% must be returned to the community and 40% were used as operational activities for PMI Bantul. The implementation of accountability at the Indonesian Red Cross (PMI) branch of Bantul Regency regarding the sources of funds obtained and the allocation of these funds was very accountable by PSAK 45.

Keyword : *accountability, source of funds, palang merah Indonesia (PMI)*